

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kelurahan Pulau Kijang**

##### **1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Pulau Kijang**

Nama Kecamatan Reteh berasal dari nama sebuah sungai. Sungai tersebut bermuara 2 (dua) dan kedua-duanya muara tersebut di sungai Gangsal. Muara Sungai Reteh yang pertama posisinya terletak di perbatasan, Desa Sanglar dengan Desa Pulau Kecil yang sekarang dikenal dengan sebutan Parit 20 atau Reteh Lama. Muara ke 2 (dua) terletak di perbatasan Kota Baru Reteh dengan Kota Baru Seberida.<sup>10</sup> Beberapa sumber menyebutkan, Sungai Reteh itu sendiri berasal dari kata “ letih”. Kata Letih menurut Kamus Bahasa Indonesia artinya loyo, lesu, tak bertenaga, capek karena habis bekerja atau melakukan kegiatan berat. Selanjutnya kata letih itulah yang pada akhirnya berubah menjadi *Reteh*.

Sebagian sumber lagi mengatakan bahwa kata Reteh berasal dari kata Seretih. Seretih yaitu nama sebuah kampung diwilayah kekuasaan Raja Lingga yang mana masyarakat kampung tersebut mengungsi melalui Sungai Gangsal akibat peperangan dan pemukiman di sungai yang belum diketahui namanya sehingga mereka namakan Sungai tersebut dengan nama asal kampung mereka yakni Seretih yang kemudian menjadi Reteh.<sup>11</sup> Wilayah Kecamatan Reteh adalah bagian dari wilayah Kerajaan Keritang. (cikal bakal Kesultanan Indragiri).

---

<sup>10</sup>Dokumentasi, Meret 15 2014.

<sup>11</sup>Dokumentasi, Maret 15 2014.

Dengan berdirinya kesultanan Indragiri yang berkedudukan di kota Raja (Rengat). Daerah kekuasaan kesultanan Indragiri meliputi Tembilahan, Tempuling, Sungai Luar, Anak Serkaden Enok. Sedangkan, Reteh, Igal dan Mande diserahkan oleh Kesultanan Indragiri ke Kerajaan Bintan sebagai pejabat yang menguasai wilayah Reteh, Igal dan Mande maka pada tanggal 7 Januari 1833 di Istana Kota Parit Lingga dinobatkan Raja Lung dengan Gelar Tengku Sulung dengan jabatan sebagai penguasa di wilayah Reteh, Igal dan Mande, yang dilantik oleh Sultan Muhammad Syah.<sup>12</sup> Dalam tatanan Pemerintahan, Reteh sejak tahun 1833 sampai dengan tahun 1858 di bawah pimpinan Raja Lung (Tengku Sulung) dengan pusat pemerintahannya terletak di kemuning. Akhirnya pada tanggal 7 November 1858 Raja Lung tewas dalam perjuangan melawan Belanda dalam pertempurannya di Desa Benteng. Bintan dibubarkan Stbl. 19 jo 190 tgl. 1-3-1913. Dengan bubarnya Kerajaan Bintan, diutuslah pejabat dari Kerajaan Lingga Daek dengan jabatan Amir ( sekarang Camat ) yaitu Raja Brine, Raja Usman, Raja Rafuh, Tengku Dut, Raja Nung bin Ja'far, Raja Maksum, Raja Cik dan Raja Husin.

Selanjutnya dengan runtuhnya Kerajaan Lingga Riau, maka Amit di Reteh diangkat dengan keputusan Presiden yaitu:

- a. Raja Hasan 1916-1917
- b. Nursiwan 1917-1918
- c. Sultan Palembang 1918-1932
- d. Sidik 1932-1933

---

<sup>12</sup>Dokumentasi, 15 Maret 2014..

e. Mohd. Samin 1933-1935

f. Mohd. Zein 1935-1937

g. Mohd. Sirin 1937-1939

h. Bismarak 1939-1941.<sup>13</sup>

Dalam perjalanan sejarah sejak didefinisikan sampai dengan tahun 2006, Kecamatan Reteh mekar menjadi beberapa Kecamatan seperti Kecamatan Keritang, kemudian Kecamatan Keritang Mekar lagi menjadi Kecamatan Keritang dan Kecamatan Kemuning. Pada tahun 2006 Kecamatan Reteh melebur menjadi 2 (dua) Kecamatan Reteh dan Kecamatan Sungai Batang, sehingga dengan demikian seluruh Wilayah Kecamatan Reteh pada akhir tahun 2006 sudah terpecah menjadi 4 (empat) bagian Wilayah Kecamatan. Pada tahun 2013 desa dan kelurahan Kecamatan Reteh terbagi menjadi 10 desa dan 4 kelurahan, yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Reteh adalah Pulau Kijang, Madani, Metro, Pulau Kecil, Sanglar, Seberang Sanglar, Mekar Sari, Seberang Pulau Kijang, Sungai Terap, Sungai Mahang, Tanjung Labuh, Pulau Ruku, Sungai Asam dan Sungai Undan.<sup>14</sup>

Kelurahan Pulau Kijang berdiri pada tahun 1981 tepatnya 1 Juli 1981. Selama mulai berdirinya kelurahan Pulau Kijang sampai dengan sekarang sudah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan. Lurah yang pertama kali menjabat sebagai kepala Kelurahan Pulau Kijang yaitu Ahmad Abdullah masa

---

<sup>13</sup>Dokumentasi, 15 Maret 2014.

<sup>14</sup>Dokumentasi, 15 Maret 2014.

pada tanggal 1 Juli 1981 – 18 Februari 1989. Setelah masa jabatan Ahmad Abdullah berakhir maka digantikan oleh Mohd. Thiar Thaib, masa jabatannya dimulai dari 1 Februari 1989 – 12 Oktober 1991. Mohd. Thiar Thaib menjabat sebagai kepala kelurahan lebih kurang 2 tahun dan digantikan oleh Mohd Noer OE dan menjabat lebih kurang 4 tahun yaitu dari 12 Oktober – 20 April 1995.<sup>15</sup> Setelah masa jabatan Mohd Noer OE berakhir maka digantikan oleh A. Rasyid, AMP dan digantikan lagi oleh Maspun Thaib setelah itu digantikan oleh Hardiansyah. Pada masa kepemimpinannya kantor kelurahan tidak lagi berada di Jalan Kelurahan melainkan telah dipindahkan ke Jalan Sunan Gunung Jati Pulau Kijang dan sampai saat sekarang ini yang memegang jabatan sebagai Kepala Kelurahan adalah Ilhamzah.

## 2. Geografis

Sedikit pemandangan pulau kijang dari perairan saat naik speed boat Letak geografis Kabupaten Indragiri Hilir terletak antara 104° 10' Bujur Timur - 102° 32' Bujur Timur dan 0° 36' Lintang Utara - 1° 07' Lintang Utara dengan luas wilayah mencapai 1.160.597 Hektar. Iklim di wilayah ini adalah iklim tropis basah dengan curah hujan 2.300 Milimeter.

### a. Letak dan Luas Wilayah

Kelurahan Pulau Kijang merupakan bagian wilayah Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir. Jarak tempuh transportasi darat dari Kelurahan Pulau Kijang ke Ibukota kabupaten 90 Kilometer, sedangkan ke ibu kota

---

<sup>15</sup>Dokumentasi, 15 Maret 2014.

Propinsi 360 Kilometer. jarak tempuh Kelurahan Pulau Kijang Ke Provinsi 450 Kilometer, sedangkan luas wilayah Kelurahan Pulau Kijang 11.050 Kilometer

b. Keadaan Alam

Kecamatan Reteh merupakan daerah tropis, pergantian musim hujan dan musim kemarau sangat mendukung untuk tumbuh suburnya berbagai komoditas kelapa, palawija dan hultikultural, hutan bakau Nipah dan apai-api yang tumbuh di pesisir pantai merupakan tempat berkembang biaknya biota laut. Demikian pula hutan bakau sangat menjanjikan sebagai sumber pendapatan masyarakat pesisir selain ikan dan udang.

c. Iklim

Curah pada bulan September sampai dengan bulan Februari rata-rata 186 mm, membuat areal sawah tadah hujan di Kecamatan Reteh cukup untuk membuat suburnya tanam tersebut. Pergantian musim hujan ke musim kemarau lahan sawah tadah hujan beralih fungsi sebagai lahan tanaman kedelai, jagung dan semangka. Didaerah pesisir, pada musim Barat adalah saat yang dinantikan oleh parah nelayan dimana produktifitas ikan dan udang meningkat sampai melebihi kebutuhan pasar. Sehingga surplus hasil ikan dan udang dipasarkan di Kuala Tungkal.

## d. Jumlah Penduduk

**Tabel I**  
**Jumlah Penduduk di Kelurahan Pulau Kijang**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	8.834	49,2%
2	Perempuan	8.837	50,8%
	<b>Jumlah</b>	17.671	100%

Sumber data: Kantor Kelurahan Pulau Kijang Maret Tahun 2014

Jumlah penduduk di Kelurahan Pulau Kijang berjumlah 17.671 Jiwa. Laki-laki berjumlah 8.834 orang (49,2%), dan perempuan berjumlah 8.837 orang (50,8). Masyarakat Kelurahan Pulau Kijang merupakan masyarakat yang heterogen, dimana daerah ini dihuni berbagai suku bangsa. Penduduk Kelurahan Pulau Kijang terdiri dari berbagai suku bangsa antara lain:

**Tabel II**  
**Jumlah Penduduk di Kelurahan Pulau Kijang**  
**Berdasarkan Suku Bangsa**

No	Suku Bangsa	Jumlah	Persentase
1	Suku Bugis	5.301	35%
2	Suku Melayu	3.534	20%
3	Suku Banjar	3.004	17%
4	Suku Jawa	2.650	15%
5	Suku Minang	1.413	8%
6	Suku Batak	5.30	3%
7	China	3.53	2%

Sumber data: Kantor Kelurahan Pulau Kijang Maret Tahun 2014

Di tengah-tengah masyarakat yang heterogen tersebut tentunya berakibat pada beraneka budaya ibu yang sulit untuk dipisahkan pada setiap suku bangsa. Namun demikian, keberagaman budaya tersebut dalam wadah Kelurahan Pulau Kijang selalu tumbuh dan terpelihara dengan baik, selalu dihargai, serta senantiasa membaur dalam suatu budaya baru dengan bercirikan Budaya Adat Melayu.<sup>16</sup>

e. Mata Pencaharian

Mata pencaharian Di Kelurahan Pulau Kijang yaitu pertanian, perkebunan dan peternakan. Di Kelurahan Pulau Kijang tanahnya cukup luas yang dimanfaatkan sebagai bidang usaha pertanian yaitu padi 800 Hektar, Jagung 02 Hektar, Sayuran 65 Hektar. Kemudian Bidang Perkebunan yaitu kelapa 7.674 Hektar, Kopi 23 Hektar. Dan bidang peternakan yaitu sapi 150 ekor dan kambing 200 ekor.

**Tabel III**

**Perkebunan di Kelurahan Pulau Kijang**

<b>No</b>	<b>Jenis Tanaman</b>	<b>Jumlah Lahan Produksi</b>
1	Padi	800 Hektar
2	Sayuran	65 Hektar
3	Kelapa	7,674 Hektar
4	Kopi	23 Hektar

Sumber data: Kantor Kelurahan Pulau Kijang Maret Tahun 2014

---

<sup>16</sup>Dokumentasi, 15 Maret 2014.

**Tabel IV**  
**Jumlah penduduk di kelurahan pulau kijing**  
**Berdasarkan pekerjaan**

No	Jenis Pekerjaan	Persentase
1	Petani	30%
2	Pekebun	20%
3	Pegawai negeri sipil	10%
4	Pensiunan pegawai negeri sipil	5%
5	Pedagang	10%
6	Nelayan	15%
7	Buruh	10%

Sumber data: Kantor Kelurahan Pulau Kijing Maret Tahun 2014

Kelurahan Pulau Kijing sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani 30%, disamping itu ada juga bekerja disektor pemerintahan baik itu pegawai Negeri Sipil 10%, pensiunan Pegawai Negeri Sipil 5%. Disamping itu juga ada yang bekerja sebagai pedagang 10%, nelayan 15%, buruh 10%.<sup>17</sup>.

## **B. Pendidikan**

Pendidikan sebagai wahana untuk membekali manusia dengan pengetahuan sebagai modal dasar bagi pembangunan dan juga ikut mempengaruhi tingkat sosial serta perekonomian seseorang. Dalam usaha pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia dan pemerataan pembangunan yang dilaksanakan disegala bidang baik bersifat fisik maupun non fisik (mental), maka sekolah-sekolah maupun swasta yang tergambar dalam bentuk tabel di bawa ini.

---

<sup>17</sup>Dokumentasi, 15 Maret 2014.



**Tabel V**  
**Klafikasi Penduduk di Kelurahan Pulau Kijang**  
**Menurut Tingkatan Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Persentase
1	Tidak sekolah	10%
2	Sekolah Dasar	30%
3	Sekolah Menengah Pertama	20%
4	Sekolah Menengah Atas	40%

Sumber data: Kantor Kelurahan Pulau Kijang Maret Tahun 2014

### C. Kepegawaian

Pemerintahan Kecamatan Reteh berdasarkan kurun waktu dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu :

- a. Sejak zaman penjajahan, Reteh dibawah kekuasaan Kerajaan Keritang, setelah berdirinya Kesultanan Indragiri Reteh diserahkan ke kerajaan Bintan, dengan runtuhnya Kerajaan Bintan Reteh dibawah Residen.
- b. Zaman Penjajahan, kepala pemerintahan dengan sebutan amir dalam sejarah Kecamatan Reteh Tercatat 16 Amir / Camat.
- c. Zaman Kemerdekaan, Kepala Pemerintahan di Kecamatan Reteh dipimpin oleh seorang Camat, sampai dengan tahun 2014 telah tercatat sejumlah 38 Orang (tiga puluh delapan) orang pejabat Camat di Kecamatan Reteh.<sup>18</sup>

Pada akhir tahun 2013 Pemerintahan Kecamatan Reteh di baawah pimpinan seorang Camat, Pegawai Negeri Sipil yang melaksanakan tugasnya di Kecamatan Reteh berjumlah 434 Orang, Tentara Nasional Indonesia 4 Orang,

---

<sup>18</sup>Dokumentasi, 15 Maret 2014

Kepolisian berjumlah 20 Orang, Pegawai Kontrak dan Honorer 185 Orang. Rincian tentang Pegawai yang bertugas di Kecamatan Reteh sebagai mana di muat dalam data-data tabel di bawah ini:

**Tabel VI**  
**Jumlah tabel Pegawai Kecamatan Reteh Tahun 2014**

No	Instansi	Jumlah Pegawai		
		Pria	Wanita	Jum
1	Kantor Kecamatan Reteh	10	2	12
2	Kantor Kepolisian Sektor Reteh	20	-	20
3	Kantor Komando Daerah Militer 07 Reteh	4	-	4
4	Kantor Lurah Pulau Kijang	3	2	5
5	Kantor Urusan Agama	4	1	5
6	Kantor Unit Pembantu Teknis Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga	172	224	396
7	Kantor Unit Pembantu Teknis Daerah Pertanian Perternakan	7	1	8
8	Kantor Unit Pembantu Teknis Daerah Perhubungan	3	-	3
9	Kantor Unit Pembantu Teknis Daerah Kesehatan	14	15	29
10	Kantor Unit Pembantu Teknis Daerah Perkebunan Kehutanan	17	1	18
11	Kantor Unit Pembantu Teknis Daerah Dinas Pendapatan Daerah	2	1	1
12	Kantor Unit Pembantu Teknis Daerah Perikanan dan Kelautan	1	-	1
13	Kantor Pos Bea dan Cukai	1	-	3
14	Kantor Syahbandar	3	-	3

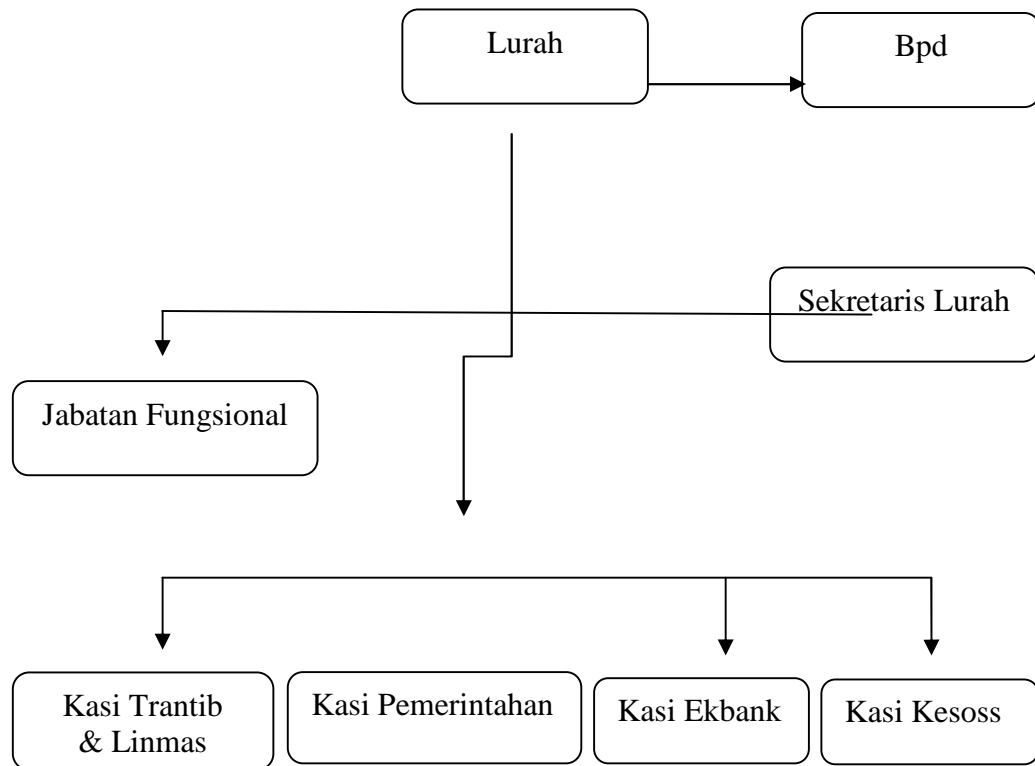
15	Unit Pembantu Teknis BKCKB	-	3	1
16	Mantra Statistik	1	-	3
17	Kantor Perpustakaan	2	1	2
18	Petugas Pekerjaan Umum dan Pemukiman Prasarana Wilayah	2	-	5
19	Bank Rakyat Indonesia Unit pulau Kijang	4	1	2
20	Perseroan Terbatas Pos Indonesia	2	-	1
21	Perseroan Terbatas Persero Perusahaan Listrik Negara	6	2	8
22	Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Indragiri	2	-	2
23	Kepala Desa	9	-	9
24	Perangkat Desa	82	6	87
	Jumlah	371	259	630

Sumber data: Kantor Kelurahan Pulau Kijang Maret Tahun 2014

#### **D. Agama**

Agama adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan dan tidak bisa dipisahkan dari diri seseorang. Masyarakat di Kelurahan Pulau Kijang mayoritas beragama Islam dan mereka taat dalam menjalankan ibadah. Ketaatan masyarakat dalam menjalankan ibadah, di dukung dengan adanya sarana penunjang bagi masyarakat dalam menjalankan agamanya.

### E. Struktur Organisasi Kelurahan Pulau Kijang



Sumber data: Kantor Kelurahan Pulau Kijang Maret Tahun 2014

Kelurahan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Kelurahan juga melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati dengan disertai pembiayaan dan sarana prasarana. Fungsi Kelurahan :

1. Pelaksanaan kegiatan pemerintah kelurahan.
2. Pemberdayaan Masyarakat.
3. Pelayanan masyarakat.
4. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
5. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum.

6. Pembinaan lembaga kemasyarakatan.
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Kelurahan adalah :

1. Lurah
2. Sekretaris
3. Seksi Pemerintahan
4. Seksi Ketentraman dan Ketertiban
5. Seksi Ekonomi dan Pembangunan
6. Seksi Sosial dan kesejahteraan Rakyat
7. Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas dan Fungsi Lurah adalah :

1. Memimpin dan melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana tugas dan fungsi Kelurahan.
2. Memimpin dan memberdayakan bawahannya dalam rangka pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi.
3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tugas Sekretaris Kelurahan adalah membantu Lurah dibidang administratif dan memberikan pelayanan teknis administratif kepada seluruh perangkat kelurahan. Sedangkan fungsinya adalah :

1. Penyelenggaraan koordinasi terhadap, kegiatan yang dilakukan oleh perangkat kelurahan.
2. Pengumpulan Data dan perumusan program serta petunjuk untuk keperluan pembinaan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kesejahteraan rakyat.
3. Pelaksanaan pemantauan terhadap kegiatan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kesejahteraan rakyat.
4. Pemberian pelayanan administrasi kepada masyarakat dibidang pemerintahan dan pembinaan kesejahteraan rakyat.
5. Pelaksanaan urusan Surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, perlengkapan, menyusun laporan serta memberikan pelayanan teknis administratif kepada seluruh perangkat kelurahan.
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Lurah sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Pemerintahan mempunyai tugas :

1. Menyusun rencana kegiatan bidang pemerintahan.
2. Mengumpulkan, Mengolah dan mengevaluasi data dibidang pemerintahan.
3. Mengumpulkan bahan dan menyusun laporan dibidang pemerintahan dalam rangka pembinaan wilayah dan masyarakat.
4. Melakukan pelayanan kepada masyarakat dibidang pemerintahan dan kependudukan
5. Membantu tugas-tugas dibidang pendataan dan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan.

6. Membantu Pelaksanaan Pemilihan Umum.
7. Membantu pelaksanaan tugas-tugas dibidang pertanahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Lurah sesuai bidang dan tugasnya.

Seksi Ketentraman dan Ketertiban mempunyai tugas :

1. Menyusun Rencana Kegiatan bidang ketertiban.
2. Mengumpulkan, mengolah dan mengevaluasi data di bidang ketentraman dan ketertiban.
3. Melakukan pelayanan kepada masyarakat di bidang ketentraman dan ketertiban.
4. Melakukan pembinaan, ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat.
5. Membantu pelaksanaan pengawasan terhadap penyaluran bantuan kepada masyarakat, serta melakukan kegiatan pengumuman akibat bencana alam dan bencana lainnya.
6. Membantu pengawasan pelaksanaan peraturan-peraturan Daerah.
7. Membantu pelayanan perizinan keramaian.
8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Lurah sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Sosial dan Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas :

1. Menyusun Rencana Kegiatan bidang Kesra.

2. Melakukan pelayanan kepada masyarakat di bidang sosial dan kesejahteraan rakyat.
3. Melakukan pembinaan ritual keagamaan, kesehatan, keluarga berencana, dan pendidikan masyarakat.
4. Membantu/memberikan pelayanan pengelolaan administrasi untuk perkawinan dan pelaksanaan akad nikah.
5. Membantu/Memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam pengelolaan surat keterangan sebagai persyaratan penerbitan akta yang berkaitan dengan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, dan surat keterangan persyaratan haji.
6. Membantu mengumpulkan dan menyalurkan dana/bantuan terhadap korban bencana alam dan bencana lainnya.
7. Membantu pelaksanaan kegiatan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan yang meliputi Kader Pemberdayaan Masyarakat, Kelurahan, Lembaga Adat serta kemasyarakatan lainnya).
8. Membantu kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat, infaq dan shodaqoh.
9. Membantu pelaksanaan pemungutan dana bantuan yang sah.
10. Mengumpulkan bahan dan menyusun laporan di bidang sosial dan kesejahteraan rakyat.
11. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Lurah sesuai dengan bidang tugasnya.



Seksi Ekonomi dan Pembangunan mempunyai tugas:

1. Menyusun Rencana Kegiatan bidang ekonomi dan pembangunan.
2. Mengumpulkan, mengolah dan mengevaluasi data dibidang perekonomian dan pembangunan.
3. Melakukan kegiatan pembinaan terhadap perkoperasian, pengusaha ekonomi lemah dan kegiatan perekonomian lainnya.
4. Melakukan pelayanan kepada masyarakat dibidang perekonomian dan pembangunan.
5. Melakukan kegiatan dalam rangka meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan pelaksanaan pembangunan.
6. Membantu pembinaan koordinasi pelaksanaan pembangunan serta menjaga dan memelihara prasarana dan sarana fisik dilingkungan Kelurahan.
7. Melakukan administrasi perekonomian dan pembangunan di Kelurahan.
8. Mengumpulkan bahan dan menyusun laporan di bidang perekonomian dan pembangunan.
9. Melakukan kegiatan dalam rangka meningkatkan produktifitas pertanian yang meliputi pengaturan sarana dan prasarana pengairan dan koordinasi dengan dinas teknis terkait.
10. Membantu pelayanan perizinan di bidang pembangunan dan perekonomian.
11. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Lurah sesuai dengan bidang tugasnya.

## **F. Gambaran Umum Kantor Agama Kecamatan Reteh Kelurahan Indra Giri Hilir Desa Pulau Kijang**

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hilir merupakan kabupaten dengan wilayah yang sangat luas, dipisahkan oleh parit-parit. Sehingga kabupaten di perbatasan Riau Jambi ini mendapat gelar Negeri Seribu Parit dengan wilayah yang luas ini kinerja jajaran kantor departement agama Inhil dituntut harus mampu bekerja maksimal dan efisien.

Untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, Kabupaten Indragiri Hilir telah menyusun Visi dan Misi serta program kerja yang dijabarkan sebagai berikut :

### **1. Visi**

Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir yang taat melaksanakan ajaran agamanya, Dinamis dan rukun yang tercermin dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara tahun 2020.

### **2. Misi**

1. Mewujudkan pendidikan agama dan keagamaan yang berkualitas
2. Mewujudkan masyarakat Indragiri Hilir yang rukun, damai dan sejahtera.
3. Mewujudkan administrasi yang berdaya guna.

### **3. Tujuan**

- 1) Terciptanya pelayanan prima kepada masyarakat dalam kehidupan beragama, pendidikan dan pelaksanaan haji.

- 2) Tersedianya SDM yang berkualitas sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- 3) Meningkatkan iman dan taqwa umat beragama di Kabupaten Indragiri Hilir.
- 4) Terciptanya kerukunan intern dan antar umat beragama di Kabupaten Indragiri Hilir.
- 5) Terwujudnya partisipasi umat beragama melalui pemberdayaan sarana dan prasarana keagamaan.
- 6) Terwujudnya sistem informasi keagamaan melalui peningkatan SDM aparatur sarana dan prasarana.

Untuk mendukung kinerja Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) di Kecamatan, Kankemenag Kab. Inhil telah menetapkan 20 Kepala KUA untuk setiap kecamatan yang ada di Inhil, yaitu Batang Tuaka, Concong, Enok, Gaung, Gaung Anak Serka, Kateman, Kempas, Kemuning, Keritang, Kuala Indragiri, Mandah, Pelangiran, Pulau Burung, Reteh, Sungai Batang, Tanah Merah, Teluk Balengkong, Tembilahan, Tembilahan Hulu, dan Tempuling. Sementara itu, untuk mendukung pembangunan keagamaan di Kab. Indragiri Hilir sudah berdiri 414 lembaga pendidikan agama terdiri dari 10 madrasah negeri dan 404 madrasah swasta dengan rincian, 29 RA swasta, 4 MIN, 190 MIS, 3 MTsN, 138 MTsS, 3 MAN dan 47 MAS.